

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data serta analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bagaimana representasi Abusive Relationship dalam web series “Yang Hilang Dalam Cinta” dengan menggunakan metode analisis tekstual yang akan mengidentifikasi tanda di dalam teks-teks kemudian tanda akan di analisis menggunakan analisis tekstual. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa representasi abusive relationship dalam web series “Yang Hilang Dalam Cinta” dikategorikan menjadi 3 poin untuk menggambarkan nilai-nilai Abusive Relationship dalam Web Series “(Yang Hilang Dalam Cinta). Poin pertama ialah konflik yang menimbulkan Abusive Relationship, peneliti menyimpulkan bahwa dalam Web series terdapat penggambaran konflik-konflik yang terdapat dalam hubungan asmara antara Tokoh Rendra dan Tokoh Dara dapat menimbulkan Abusive Relationship. Munculnya tindakan abusive akibat konflik merupakan penggambaran bagaimana tokoh Rendra digambarkan menjadi pribadi yang tidak dapat melakukan control atas emosi dalam dirinya sehingga tokoh Rendra meluapkan emosi serta perasaannya dengan cara melakukan Tindakan kekerasan pada tokoh Dara untuk mendapatkan kelegaan. Dari adanya poin konflik dalam hubungan asmara tokoh Rendra dan tokoh Dara dapat merepresentasikan bentuk-bentuk Abusive Relationship dalam Webseries “Yang Hilang Dalam Cinta”.

Pada poin kedua yaitu penggambaran tokoh Dara sebagai objek kekerasan. Peneliti menyimpulkan dalam tayangan web series terdapat penggambaran

bagaimana tokoh Dara merupakan objek dari kekerasan yang dilakukan oleh tokoh Rendra. Tindakan Abusive yang diterima oleh tokoh Dara yaitu berupa physical abuse dan juga verbal abuse. Pada poin tersebut merupakan inti dari representasi abusive relationship dalam Web Series “Yang Hilang Dalam Cinta”. Dalam web series terdapat penggambaran tokoh Dara yang dijadikan objek kekerasan oleh tokoh Rendra juga menandakan bahwa tokoh Dara di dalam web series digambarkan menjadi sosok yang lemah dan tidak memiliki kuasa dalam hubungan tersebut, karena penggambaran kekuasaan yang lebih besar dalam hubungan tersebut dimiliki oleh tokoh Rendra.

Abusive relationship berdampak tidak hanya pada kondisi Kesehatan fisik korban saja melainkan juga berdampak pada kondisi Kesehatan mental atau emosional korban, kemudian sifat dan karakter serta cara korban berkomunikasi serta menyampaikan suara juga terkena dampaknya. Dalam series tersebut terdapat penggambaran cerita tokoh Dara yang menghilang secara tiba-tiba tidak dapat terlihat oleh siapapun kecuali oleh tokoh Satria. Penggambaran tersebut merupakan dampak yang dialami tokoh Dara yaitu tokoh Dara sering terlihat menangis dan memperlihatkan kesedihan yang ia rasakan akibat tindakan abusive yang ia dapatkan, kemudian tokoh Dara juga sering mendapatkan luka pada tubuhnya seperti memar dan luka berdarah akibat kekerasan secara fisik yang ia dapatkan. Kemudian secara emosional tokoh Dara digambarkan sering menyakiti diri sendiri seperti melukai pergelangan tangannya dengan adanya luka sayatan pada pergelangan tangannya hal tersebut dilakukan untuk melampiaskan perasaan sedih dan buruknya akibat tekanan yang ia rasakan. Akibat tindakan abusive yang tokoh

Dara alami tokoh Dara juga digambarkan menjadi pribadi yang pendiam, dan sulit untuk menyampaikan serta mengungkapkan perasannya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana bentuk- bentuk abusive relationship baik secara fisik maupun verbal yang sering terjadi dalam suatu hubungan. Hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat menjadi contoh terkait dengan bagaimana contoh serta penggambaran bentuk abusive relationship dan bagaimana dampaknya bagi korban. Terutama disarankan kepada khalayak yang membaca penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memberikan penggambaran lebih terkait dengan persoalan abusive relationship agar khalayak dapat lebih kritis serta membuka pikiran agar dapat lebih sadar akan bentuk-bentuk abusive atau kekerasan dalam hubungan supaya terhindar dan mengetahui bagaimana cara untuk mengantisipasi bentuk abusive dalam hubungan.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lain yang akan meneliti terkait dengan analisis tekstual dan juga dapat dijadikan rujukan melalui topik permasalahannya yaitu abusive relationship hal ini terbilang sangat penting karena tindak asbusive dalam hubungan merupakan tindakan yang tidak baik dan sangat berdampak buruk bagi siapapun yang menjadi korbannya. Oleh sebab itu abusive relationship dapat diteliti untuk menghindari perilaku abusive

yang dapat terjadi dalam lingkungan Masyarakat. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis semiotika dalam penelitiannya.